***ANALYSIS OF COMPILING TEXTBOOKS FOR DEVELOPING READING SKILLS IN ARABIC LANGUAGE***

***ANALISIS PENYUSUNAN BUKU TEKS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB***

Oleh :

Eros Rosita, Hilma Tausiah, Sofa Amanillah, Sofyan Sauri

Universitas Pendidikan Indonesia/Departmen Pendidikan Bahasa Arab

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung

erosrositaiskandar1998@gmail.com, htausiah@gmail.com, sofaamanillah1@gmail.com, sofyansauri@upi.edu

Nama Lengkap penulis pertama, penulis kedua, penulis ketiga

Instansi/affiliation, alamat

Email : xxx@xxx.xxx

***Textbooks represent one of the important sources mainly used in teaching and learning contexts. Many teachers compiled textbooks that cube with the national curriculum authorized by the government. Therefore, some of the teacher are not qualified enough to compile such textbook. Texrbooks must be carefully designed in order to be understood  by readers. The aim of this research was to explore how teacher prepare Arabic textbooks to develop reading skills. Specifically, the main objective of this study was to provide a clear understanding, specify the function, identify the essential techniques, and present the stages or genre of compiling Arabic reading textbooks. The study used a descriptive analytical base on a qualitative approach. The result showed that teachers show ability to compile textbooks properly and correctly in accordance with the function, the techniques and genre of the Arabic textbook of reading skills.***

***Key Words : Analysis, Reading, Textbook***

***Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran oleh setiap pengajar. Bahkan buku teks banyak disusun oleh para pengajarnya sendiri yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah disusun oleh pemerintah yang diberi nama kurikulum nasional (Kurnas). Namun pada kenyataannya tidak semua orang mengerti dan faham dalam menyusun buku teks. Maka dari itu, penyusunannya pun perlu diperhatikan dengan cermat agar dapat diterima dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan buku teks dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Sedangkan tujuan khususnya untuk mengetahui pengertian, fungsi, dasar-dasar, landasan dan tahapan buku teks. Metode yang digunakan studi deskriptif  analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya kemampuan untuk menyusun buku teks dengan baik dan benar yang sesuai dengan fungsi, dasar-dasar, landasan dan tahapan buku teks*.**

**Kata kunci : *Analisis, Buku Teks, Membaca***

1. **PENDAHULUAN**

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran oleh setiap pengajar. Buku teks memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru dan lebih-

lebih calon guru hendaknya membekali dirinya dengan pengetahuan tentang telaah buku teks.

Kehadiran buku teks di lembaga pendidikan yang memang kondisinya sangat kompleks sudah tentu mempunyai nilai tertentu. Nilai mutu teks bergantung pada bobotnya, juga pada misi, dan fungsinya. Buku teks dikatakan mempunyai nilai yang tinggi dalam proses belajar mengajar karena adanya kenyataan bahwa pemegang mata pelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah tidak sedikit bukan bidangnya. Jelas, mereka menguasai bidang bahasa Arab sebagi materi pelajaran, tetapi tidak banyak mengetahui strategi pengajaran bahasa Arab, menentukan materi pelajaran,  menyajikan materi pelajaran, dan tidak bisa mengevaluasi hasil belajar-mengajar.

Dalam interaksi belajar-mengajar tidak hanya diperlukan seorang pengajar dan peserta didik, melainkan juga diperlukan sebuah alat pembelajaran. Salah satunya adalah buku teks. Dengan adanya buku teks, guru dan siswa akan terbantu dalam memperlancar proses belajar-mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kritis terhadap keberadaan buku teks sebagai pendukung kurikulum yang berlaku, yang pengadaannya semakin gencar dilakukan. Tahap selanjutnya, guru dapat mengkaji buku teks dan hubungannya dengan kurikulum sehingga guru tidak hanya sekadar menerima apa saja yang ada dalam buku teks, namun mampu memahami, mengkritisi dengan menelaah buku teks, yang pada akhirnya guru mampu menyusun sebuah buku teks sederhana. Paling tidak buku teks tersebut digunakan di lingkungan sekolah yang bersangkutan saja.

Buku teks memegang peranan penting dalam pengajaran yang dapat memperlancar aktivitas siswa dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjang oleh buku teks, termasuk mata pelajaran Bahasa Arab.

Tujuan adanya buku teks ialah memberikan informasi yang terdapat di dalam buku teks, untuk dibaca dan dipelajari sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.  Sesuai dengan pernyataan Mudjito (2001, hal.61) bahwa “membaca adalah alat untuk belajar dan alat untuk memperoleh kesenangan. Membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan”.

Tarigan (2008) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Salah satu yang harus dibaca siswa adalah buku teks. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang tertentu untuk mencapai tujuan pengajaran yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi, sehingga dapat menunjang program pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada kurikulum. Kurikulum merupakan acuan mengajar bagi guru yang mengandung tujuan yang harus dicapai siswa. Dalam mewujudkan pembelajaran pula diperlukan sumber-sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

Menurut Nur (2012) sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Sumber belajar mencangkup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar, mengajar, dan menampilkan kompetensinya. Jika sumber belajar siswa hanya ada pada seorang guru saja, akibatnya siswa terjebak dalam sistem pembelajaran yang hanya mengandalkan hafalan saja, dan hafalan ini dapat dengan mudah dilupakannya jika tidak di kaji lagi. Salah satu sumber belajar selain guru yang banyak dimiliki oleh mayoritas pendidik dan persera didik ialah buku teks.

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menjadi sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya buku teks berisi bahan ajar atau teks pembelajaran mengenai suatu bidang ilmu tertentu. Buku tersebut berisi bahan-bahan pembelajaran yang dilengkapi dengan latihan dan digunakan sebagai pegangan pendidik maupun peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Supriadi (2000, hal.46) bahwa buku teks menjadi salah satu komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, buku teks juga diprioritaskan keberadaannya dalam dunia pendidikan Indonesia.

Namun pada kenyataannya tidak semua orang mengerti dan faham terhadap penyusunan buku teks, akibatnya kurangnya pemahaman dalam membaca teks. Dengan demikian, buku teks sangatlah penting bagi pembacanya, maka penyusunannya pun perlu diperhatikan dengan cermat agar dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENYUSUNAN BUKU TEKS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB”.

Rumusan Masalah ini adalah sebagai berikut: (1) Apa pengertian dan fungsi buku teks?, (2) Bagaimana dasar-dasar penyusunan buku teks?, (3) Apa landasan dan tahapan menyusun buku teks?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian buku teks, fungsi buku teks, dasar-dasar penyusunan buku teks, landasan dan tahapan menyusun buku teks.

Metode yang dilakukan pada penelitian adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Sauri, dkk: 2018) yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya. (Arikunto:2010). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.  (Prabowo: 2013).

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Pengertian dan Fungsi  Buku Teks**

Menurut Rahmawati (2015) buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu. Buku teks pelajaran ini digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, niasanya sekain memuat materi juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan siswa untuk melatih kegiatan belajar mandiri siswa.

Octavia, dkk (2016) mengemukakan pengertian buku teks adalah buku yang disusun untuk kepentingan proses pembelajaran baik yang bersumber dari hasil penelitian atau hasil dari sebuah pemikiran tentang kajian bidang tertentu yang kemudian dirumuskan menjadi bahan pembelajaran. Buku teks merupakan salah satu bahana ajar yang berupa bahan cetak.

Pengertian di atas selaras dengan pernyataan Anisah (2017) bahwa buku teks pelajaran adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menungjang program pengajaran. Pernyataan ini dikuatkan oleh Min (2016) bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau ahli dalam bidang tersebut dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Maka dari itu, buku teks pelajaran sangatlah penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seorang penddik. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No 11 tahun 2005 menyatakan bahwa buku teks pelajaran wajib dipakai oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam proses belajar pembelajaran.

Diantara pengertian buku teks di atas, tentunya buku teks mempunyai  beberapa fungsi dalam mendukung proses pembelajaran diantaranya menurut Sitepu (2012, hlm. 21) buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Fungsi buku teks bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran hendaknya buku dipergunakan sesuai dengan kegunaannya dan dioptimalkan pemakaiannya secara tepat.

Berbeda dengan pendapat Sitepu (2012), Imran (2014) menyebutkan ada lima fungsi kegunaan buku teks pelajaran, yaitu sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan.

1. **Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks**

Ada beberapa patokan yang terdapat dalam penyusunan buku teks. Patokan penyusunan buku teks tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyusunan buku teks. Dalam penyusunan buku teks digunakan dua patokan yaitu bersifat umum dan bersifat khusus, seperti yang di kemukakan oleh Adindra (2016) terdapat dua patokan dalam menyusun sebuah buku, yaitu :

1. Bersifat umum yang berlaku bagi setiap buku teks.
2. Bersifat khusus yang berlaku bagi buku teks tertentu saja.

Muchlis (2012) dalam penelitiannya, menyatakan bahwasannya terdapat tiga komponen yang harus diperhatikan dalam penulisan buku teks yang berkualitas. Komponen-komponen itu adalah komponen dasar, komponen pelengkap dan komponen penyempurna.

1. **Landasan dan Tahap Kegiatan Menyusun Buku Teks**

Sebelum menyusun atau menulis buku ajar atau buku teks, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dan dijadikan landasan dalam rangka menyusun buku ajar. Adapun landasan-landasan tersebut, Menurut Muslich (2012, hlm. 133) terdapat 4 landasan dalam penulisan buku teks yakni:

1. Landasan keilmuan.
2. Landasan ilmu pendidikan dan keguruan.
3. Landasan kebutuhan siswa.
4. Landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan

Menurut Saukah  terdapat empat tahap kegiatan penulisan buku teks/buku ajar, yaitu:

1. Tahap persiapan
2. Tahap menyusun rencana penulisan
3. Tahap penulisan
4. Tahap penerbitan

Menurut Maryani (2012) ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks, yaitu:

1. Tujuan
2. Pendekatan
3. Bobot
4. Urutan
5. Metodologi
6. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tahapan dari penelitian yang juga merupakan pengembangan ini berdasar pada beberapa aspek yang menunjang, agar terciptanya hasil yang akurat dan benar nyatanya. Maka dari itu, penelitian dan pengembangan ini meliputi pada penelitian yang relevan dengan kajian pembahasan. Penelitian ini dilakukan dengan proses yang sederhana. Dimulai dengan adanya pengumpulan data yang dapat menjadikan sumber referensi atau pengembangan dalam proses meneliti. Kemudian perencanaan untuk mengembangkan draf dari kajian yang diteliti. Juga menambahkan dari fakta-fakta yang terjadi di kehidupan nyata. Hal-hal tersebut merupakan proses yang sederhana, untuk mengembangkan penelitian mengenai kajian yang akan diteliti.

Setelah proses penelitan dilakukan, maka didapatlah sebuah informasi mengenai hal yang menjadi masalah pada proses belajar adalah buku teks, yang meliputi tampilan, isi atau materi dan beberapa hal lainnya.

1. **Pengertian Buku Teks**

Menurut Suudiyah, dkk (2016) buku teks merupakan sebuah pedoman yang berisi bahan ajar atau sumber pengetahuan untuk para peserta ajar. Buku teks merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak. Buku teks ini merupakan hal yang fundamental, disebabkan fungsi yang timbul dari pengertian tersebut. Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa buku teks ini merupakan sebuah hal pokok yang menunjang terjadinya proses belajar. Karena telah disebutkan bahwa buku teks merupakan bahan ajar, yang mana isi dari buku teks itu sendiri merupakan materi-materi atau kumpulan pengetahuan yang menjadi bahan ajar bagi para peserta ajar.

Para pengajar di Indonesia di berbagai instansi dan tingkat atau level pendidikan, kebanyakan memakai buku teks sebagai penunjang dari proses kegiatan pembelajaran. Hal itu menunjukkan seberapa penting buku teks dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini dipacu oleh proses belajar yang lebih tersusun dan sistematis, sehingga terjadinya keefektifan dan keefesienan dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa buku teks ini adalah sumber mengajar yang berisi bahan ajar para pengajar untuk disampaikan pada para peserta ajar, yang menjadikannya penunjang yang fundamental dalam proses pembelajaran.

1. **Fungsi Buku Teks**

Sebagaimana kita ketahui secara umum, bahwasannya unsur utama dari sebuah pembelajaran itu, terdiri dari tiga aspek pokok, yaitu: kognitif, afektif, psikomotor.  Tiga hal itu merupakan tiga aspek pokok yang harus ada dalam sebuah pembelajaran. Maka fungsi dari buku teks yang baik adalah di dalamnya memiliki unsur-unsur yang mendukung pada sesuatu yang menjadi unsur-unsur daripada aspek yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Imran (2014), fungsi dari buku ajar atau buku teks yaitu: Sebagai bahan referensi; bagi pendidik dan peserta didik, fungsi buku ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan subtansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Fungsi bahan ajar bagi siswa untuk menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan subtansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Sebagai bahan evaluasi; Buku ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Buku ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi. Sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum; sebagaimana kita ketahui bahwa buku ajar atau buku teks merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan kurikulum. Dimana buku teks disusun sebagai wujud implementasi dari ide atau gagasan yang termaktub dalam kurikulum. Sehingga isi dari buku teks akan selalu beriringan dengan tujuan dari kurikulum.

1. **Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks**

Muclis (2012) dalam penelitiannya, menyatakan bahwasannya terdapat tiga komponen yang harus diperhatikan dalam penulisan buku teks yang berkualitas. Komponen-komponen itu adalah komponen dasar, komponen pelengkap dan komponen penyempurna.

**Komponen Dasar:** Komponen ini merupakan sebuah acuan atau titik dasar dalam penilaian dan evaluasi buku teks, yang meliputi (a) aspek isi atau materi, (b) Aspek penyajian. (c) aspek bahasa/keterbacaan. (d) Aspek grafika (e) aspek keamanan.

**Komponen Pelengkap:** Komponen ini merupakan sebagai pelengkap dan penunjang sempurna atau tidaknya sebuah buku teks, yang meliputi: **(a)** buku petunjuk guru yang berisi pedoman, cara pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran BSI, dan lain-lain yang dapat dijadikan oleh guru sebagai tuntunan dalam menjalankan tugasnya. **(b)** bahan rekaman berupa kaset atau cd-room yang digunakan untuk bahan menyimak seperti pidato, ceramah, khutbah, berita, pembacaan puisi, drama, dan lain sebagainya, atau setidaknya tersedia transkrip dari bahan untuk menyimak yang dapat dibacakan oleh guru. **(c)** Buku kerja siswa yang berisi tugas-tugas, kegiatan, latihan, dan lain-lain yang harus dilakukan siswa di luar jam belajar BI dalam kelas. **(d)** Buku sumber untuk memperluas memperkaya pemahaman dan pengertian materi yang tertulis di dalam buku teks.

**Komponen Penyempurna:** Komponen terakhir ini merupakan sebagai penyempurna sebuah buku teks, yang meliputi: **(a)** Warna**, (b)** Glosarium, (c) Indeks**, (d)** Ukuran font antara 12 – 14 pts untuk times new roman, atau yang sebanding dengannya untuk jenis font lain, kecuali judul maka disesuaikan dengan kebutuhan.

1. **Landasan dan Tahapan Penyusunan Buku Teks**

Menurut Muslich (2012, hlm. 133) terdapat 4 landasan dalam penulisan buku teks yakni:landasan Keilmuan, landasan ilmu pendidikan, dan keguruan, landasan kebutuhan siswa, landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan.

Setelah kita memiliki landasan dalam penulisan buku teks yang baik itu seperti apa, maka selanjutnya adalah tahapan dalam proses pembuatan buku teks itu sendiri.

Diakatakan oleh Saukah mengenai tahapan dalam kegiatan menulis buku teks/ buku ajar, meliputi: tahap persiapan, tahap menyusun rencana penulisan, tahap penulisan, tahap penerbitan, tahap yang pertama adalah tahap persiapan. Tentunya, dalam proses pembuatan sebuah buku ajar, terdapat proses persiapan. Tahap ini dapat dirancang menjadi tahap awal yang sangat mudah, dengan beracuan pada kurikulum. Kita dapat membuat persiapan dalam proses pembuatan buku teks ini dengan mudah, karena telah memiliki acuan yang bersifat general dan telah dibakukan secara global. Kemudian tahap selanjutnya adalah penyusunan rencana penulisan. Buku teks yang akan dibuat ditentukan akan dibawa ke arah seperti apa dan bagaimana, itu dirumuskan dalam tahap ini. Setelah melewati tahap persiapan dan rencana penyusunan kepenulisan, selanjutnya adalah tahap penulisan. Disinilah penjabaran dari sebuah perencanaan terjadi, disusun secara sistematis, agar terciptanya sebuah buku yang baik. Berlanjut pada tahap terakhir yaitu penerbitan. Pada tahap ini, buku teks diterbitkan dengan tujuan buku teks ini akan menjadi pedoman yang berisi bahan ajar yang padu.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dasar-dasar penyusunan buku teks dapat diambil kesimpulan:

1. Buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu.
2. Fungsi buku teks bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran
3. hendaknya buku dipergunakan sesuai dengan kegunaannya dan dioptimalkan pemakaiannya secara tepat.
4. Dalam penyusunan buku teks digunakan dua patokan yaitu bersifat umum dan bersifat khusus. Bersifat umum yang berlaku bagi setiap buku teks. Bersifat khusus yang berlaku bagi buku teks tertentu saja.
5. Adapun landasan-landasan untuk menyusun buku teks ialah sebagai berikut:
6. Landasan keilmuan.
7. Landasan ilmu pendidikan dan keguruan.
8. Landasan kebutuhan siswa.
9. Landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan.
10. Adapun 5 hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks, yaitu :
11. Tujuan
12. Pendekatan
13. Bobot
14. Urutan
15. Metodologi
16. **DAFTAR PUSTAKA**

Adindra, I. (2016). Dasar-dasar penyusunan buku teks. Diakses 26 Februari 2019 darihttps://id.scribd.com/presentation/354184223/Dasar-dasar-penyusunan-buku-teks#.

Anisah, A. (2017). Pengaruh penggunaan buku teks pengajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Jurnal logika, 18, 5. doi: https://jurnal.unswagati.ac.id.

Arikunto, S.  (2010). Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta Prosedur.

Imran, S. (2014). Fungsi tujuan dan manfaat penggunaan buku teks belajaran dalam pembelajaran. Diakses 20 Maret 2019 dari (https://ilmu-pendidikan.net/pustaka/buku/fungsi-tujuan-dan-manfaat-penggunaan-buku-teks-pelajaran-dalam-pembelajaran).

Maryani, S. (2015). Analisis dan telaah buku teks tingkat SMA/MA kelas XI.  Diakses 26 Februari 2019 dari   www.academia.edu/35344159/cara\_menelaah\_buku\_teks.docx.

Min. (2016). Pengertian buku teks menurut para ahli. Diakses 20 Maret 2019 dari

(https://www.pelajaran.id/2016/02/pengertian-buku-teks-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-buku-teks.html.)

Mudjito. (2001). Materi Pokok Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka.

Muslich, M. (2012). Dasar-dasar pemahaman, penulisan dan pemakaian buku teks. Jogjakarta: Arruz Media.

Nur, F. (2012). Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran sains kelas V pada pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan.  Jurnal penelitian pendidikan, 13, 68. doi: https://jurnal.upi.edu.

Octavia, et all. Pengembangan buku tek kelas V sekolah dasar berbasis tematik dengan model multiple games. Jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian. 2, 188. doi: http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

Prabowo, A dan Heriyanto. 2013. Analisis pemanfaatan buku elektronik e-book oleh pemustaka di perpustakaan SMA Negri 1 Semarang. Jurnal ilmu perpustakaan. 2, 5. doi: https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip.

Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di  perpustakaan sekolah di SMAN 3 Bandung. 5.(1).2015. Diakses 26 Februari 2019 dariejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/donwload2307/1601.

Saukah, A. \_\_\_. Prinsip-prinsip penulisan buku ajar untuk perguruan tinggi.  Diakses 20 Maret 2019 dari <https://anzdoc.com/queue/prinsip-prinsip-penulisan-buku-ajar->untuk-perguruan-tinggi-o.html.

Sauri, et all. (2018). Critique of local wisdom values in Indonesia’s pesantren.  Social sciences & humanities, 40. doi: journal homepage: http://www.pertanika.upm.edu.my/.

Sitepu, B.P. (2012). Penulisan buku teks pelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriadi. (2000). Pentingnya buku teks. Diakses 20 Maret 2019 dari           https://penerbitdeepublish.com.

Su’udiyah, et all. (2016). Pengembangan buku teks tematik berbasis kontekstual.Jurnal

pendidikan, 1744, 1. doi: http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6743.

Tarigan, H.G. (2018).Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa